



**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR HIJAIYAH DALAM
MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) YASIN**

Desipa Silvia¹, Leonita Siwiyanti², Elnawati³

silviadesifa@gmail.com, leony23amr@ummi.ac.id, elnawati@ummi.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Jl. R. Syamsudin, S.H No 50 Kota Sukabumi

Abstrak :Peneliti ini didasari dengankurangnya anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada usia 4-5 tahun di RA Yasin. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil implementasi media kartu gambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada usia 4-5 tahun di RA Yasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana peneliti mengambil subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan anak kelompok A yang berjumlah 10 orang, sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian implementasi di lapangan, dimana setelah diberi perlakuan dengan media kartu gambar hijaiyah kemampuan anak sangat meningkat. Terlihat pada saat melaksanakan kegiatan media kartu gambar anak sangat antusias dan menunjukkan perkembangannya. Anak dapat dengan mudah memahami dalam mengenal huruf hijaiyah, dimana terjadi peningkatan hampir seluruh siswa dari masih belum berkembang menjadi berkembang sesuai harapan. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan media kartu gambar hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Kata Kunci :Media Kartu Gambar, huruf hijaiyah, anak usia dini

Abstract :This researcher is based on the lack of children in recognizing hijaiyah letters at the age of 4-5 years at RA Yasin. The purpose of this study was to determine the planning, implementation and evaluation of the results of the implementation of picture card media in introducing hijaiyah letters at the age of 4-5 years in RA Yasin. This study used a qualitative descriptive method in which the researcher took the research subjects, namely the principal, The children of group A, amounting to 10 people, while the data collection techniques were by means of observation, interviews and documentation. The results of the implementation research in the field, where after being treated with hijaiyah picture card media, the children's abilities greatly improved. It can be seen that when carrying out the picture card media activity the children are very enthusiastic and show their progress. Children can easily understand in recognizing hijaiyah letters, where there is an increase in almost all students from still not developing to developing as expected. So it can be said that using hijaiyah picture card media can increase children's ability to recognize hijaiyah letters.

Keywords: Picture Card Media, hijaiyah letters, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pada Bab 1, Butir 14 dalam Sujiono (Sujiono, 2009: 8). Pada masa ini (usia 0-6 tahun) anak berada pada masa *golden age* dan masa peka dalam kehidupannya, yakni pada masa ini sangat menentukan perkembangan anak yang memiliki sensitif dalam menerima berbagai rancangan sebagai upaya pengembangan seluruh potensinya baik itu kemampuan, bakat, maupun minat. aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini yakni: kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, social emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Salah satunya dengan cara mengenalkan Huruf Hijaiyah pada anak agar merangsang perkembangan nilai-nilai agama, kognitif dan bahasa.

Agar anak mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka langkah awal yang dilakukan adalah anak diperkenalkan dan diajarkan Huruf Hijaiyah sejak usia dini. Namun belum memungkinkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dan mengetahui ilmu

tajwid yang lebih kompleks sehingga pada usia dini pembelajaran yang diberikan masih perlu dilakukan baru dalam tahap pengenalan.

Upaya untuk mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas dan berkompentensi. As'ad Human menemukan sebuah media agar mudah belajar membaca Al-Qur'an yakni media kartu gambar' cara cepat belajar membaca Al-Quran yang sangat praktis, dan mudah dipahami. Media kartu gambar ini juga dapat digunakan oleh segala usia untuk belajar membaca Al-Qur'an. Sekarang ini banyak lembaga-lembaga nonformal yang mengenalkan Huruf Hijaiyah dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Tujuannya tentu agar terciptanya generasi bangsa yang pandai mengenal huruf hijaiyah, membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an, terutama untuk anak prasekolah Taman Kanak-kanak (TK) agar dapat mengenal huruf hijaiyah, seperti TKA (Taman kanak-kanak Al-Quran) dan TPA/ TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) dimana lembaga keislaman yang melakukan pengenalan huruf hijaiyah kepada anak didiknya, salah satunya yaitu RA Raudhatul Athfal Yasin yang berlokasi di kabupaten Sukabumi.

Perkembangan Anak Usia Dini

Setiap manusia pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya, sehingga melalui pertumbuhan dan perkembangan tersebut maka menjadi manusia dewasa yang seutuhnya. Mengenai pertumbuhan dan perkembangan yang menjadi pada anak. Masitoh mengungkapkan bahwa:

“Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, motoric, kognitif, atau intelektual (daya pikir, daya cipta), social-emosional, serta bahasa. Anak usia dini adalah anak yang aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, eksploratif dan mengekspresikan perilakunya secara spontan”. (Masitoh, 2017). Sedangkan menurut Hasan (Hasan, 2009:15) mengungkapkan bahwa :

“anak usia dini adalah anak yang berada dalam usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pada usia dini anak-anak perlu sekali memperoleh perhatian dalam tumbuh kembangnya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Jamaris (dalam (Sujiono, 2009:54)) beliau mengungkapkan bahwa: Perkembangan

merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan. Salah satu perkembangan yang perlu diperhatikan pada anak yaitu perkembangan bahasa terutama dalam perkembangan pengenalan huruf, karena huruf akan menjadi dasar pada perkembangan kemampuan bahasa anak dalam membaca dan menulis.

Melihat beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah masa usia dari 0-6 tahun yang memiliki segala potensi yang harus dibangun dan dikembangkan menjadi letak dasar dalam menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang dalam kehidupannya, untuk itu agar perkembangannya tercapai secara optimal, maka harus dilakukan stimulus-stimulus yang tepat dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat anak. Karena masa usia dini merupakan masa peletakkan dasar dan fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya

Media Pembelajaran

Menurut Khadijah (2016) dalam (Dewi K & Herman Z, 2017) menjelaskan bahwa media merupakan segala hal yang dipergunakan dalam menyampaikan pesan dari pemberi pesan pada orang yang menerima pesan, dimana akhirnya seseorang dapat terstimulus untuk mengeluarkan pendapatnya, perasaannya, perhatiannya dan keinginan serta anak usia dini lebih berminat untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar terjadi. Sedangkan pendapat yang lain yaitu tentang kata media yang berasal dari kata jamak yang maknanya adalah perantara (Dhieni, 2008 : 205).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan media pembelajaran itu sangatlah penting, sesuai yang dipaparkan oleh Harjanto (Harjanto, 2010:43) bahwa media pembelajaran terbagi menjadi dua arti, yaitu arti sempit dan luas. Makna secara sempit yaitu media dapat secara efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang terencana, sedangkan makna secara luas bukan hanya meliputi media komunikasi elektronik yang beragam tetapi juga termasuk dengan alat-alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram dan bagan buatan

guru. Semua media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bisa dibuat sendiri atau membeli yang sudah ada, namun harus sesuai dengan rencana pembelajaran mingguan (RPPM) dan rancangan program harian (RPPH) yang sudah ditetapkan oleh guru pada hari itu.

Media Gambar

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio. Pengertian media gambar yang lain, Media gambar adalah segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual 2 dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam. Sedangkan pengertian gambar menurut pendapat Hamalik (Hamalik, 2013) merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat dalam bentuk dua dimensi yang merupakan hasil karya sebuah perasaan atau pikiran seseorang dan menurut kata gambar diartikan sebagai sebuah tiruan benda,, binatang, tumbuhan dan sebagainya.

Agar dapat membantu proses belajar mengajar media gambar dapat berfungsi sebagai sebuah pengalaman secara visual pada anak yang dapat mendorong mereka untuk termotivasi dalam belajar serta memudahkan anak memahami sesuatu hal

yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit dan sangat mudah dipahami. Beberapa fungsi dari media gambar dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Fungsi Atensi, merupakan suatu hal yang menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual atau yang menyertai teks pelajaran.
2. Fungsi Afektif. Dengan adanya media gambar dapat membuat anak merasa menikmati pembelajaran apabila mereka membaca teks yang bergambar.
3. Fungsi Kognitif. Berdasarkan penelitian media gambar dapat melambungkan secara visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris. Berdasarkan penelitian gambar dapat memberikan konteks dalam pemahaman anak berupa teks yang kadang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali. Jadi media gambar dapat berfungsi untuk mengembangkan anak yang lemah dan lambat menerima dan

memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Pada awal anak usia dini mengenal huruf dapat diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah mulai dari huruf Alif (ا) sampai huruf ya (ي). Para ahli ilmu lughoh membagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Huruf Bina'I, yaitu huruf-huruf yang membangun suatu kata dikenal dengan nama huruf hijaiyah. Didalam bahasa arab dikenal dengan huruf-huruf yang dinamakan dinamakan huruf hijaiyah dan berjumlah 28 huruf, diawali dengan alif (ا) dan diakhiri dengan huruf ya (ي). Dan sebagian ulama menambahkannya dengan huruf hamzah (ء) dan sehingga jumlahnya menjadi 29 huruf, huruf-huruf itu tertulis dari kanan ke kiri (Liza, F dan Arif, 2011).
2. Huruf Ma'ani, yaitu huruf yang tidak jelas maknanya kecuali jika disusun dalam bentuk kalimat bentuk kalimat dengan kata-kata yang lain, makna yang sangat bergantung kepada kata

yang lain baik berupa isim maupun fi'il (Liza, F dan Arif, 2011).

Mengenal huruf hijaiyah harus diiringi dengan cara pengucapan setiap huruf yang keluar dari mulut yang disebut dengan *Makhraj Hurf*, yaitu tempat keluarnya bunyi huruf-huruf hijaiyah. Berikut adalah nama huruf arab beserta letaknya dan bunyinya. (Liza, F dan Arif, 2011). Menurut Acep Lim Abdurrohman (2013 : 32) 5 cara agar anak cepat belajar huruf hijaiyah, yaitu: mengenalkan, memperdengarkan, menghafalkan, membaca, dan menulis.

Penelitian yang Relevan

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Di Kelompok A Tk Islam Orbit I Surakarta Tahun Pelajaran 2013-2014 Disusun Oleh : Tyas Suci Isnaini A.520090012
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media FlashCard pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada kelompok A, dengan mengidentifikasi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak yang meliputi mengenal huruf hijaiyah,

2. Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Bulurejo Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2013-2014 Indah Widiyas Tuti Ningrum¹ , Usada² , Anayanti Rahmawati¹ 1 Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret 2 Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah dengan menggunakan permainan kartu huruf pada anak kelompok B TK ABA Bulurejo Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2013-2014. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Bulurejo Juwiring Klaten pada bulan Januari-Juni 2014 dengan subjek penelitian sebanyak 25 anak kelompok B2. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk penerapan media kartu gambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok a usia 4-5 tahun di RA Yasin.
2. Untuk mengetahui perencanaan media kartu gambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok a usia 4-5 tahun di RA Yasin.
3. Untuk mengetahui evaluasi media kartu gambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok a usia 4-5 tahun di RA Yasin

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran pada saat mendalami mengenai media kartu gambar hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggambaran data untuk menjawab pertanyaan mengenai subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian disebut narasumberdimana sebagai pemberi informasi atau menjawab setiap pertanyaan yang diberikan peneliti secara lisan maupun tulisan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa di RA. Yasin.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung lembar observasi berisi indicator-indikator perkembangan kartu gambar hijaiyah anak usia dini. Sedangkan dokumentasi berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan adanya instrument penelitian ini dapat digunakan sebagai alat dalam mengamati kegiatan guru dan anak dalam mencapai tujuan untuk mengetahui penggunaan media kartu gambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat Deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam pengambilan data dan analisis data. Berdasarkan hasil semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang mengenal huruf hijaiyah pada anak. Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada pada RA Yasin dan

RKH (Rencana kegiatan Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tingkah langkah yaitu : analisis sebelum lapangan dan analisis selama di lapangan. Analisis selama dilapangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memperkuat focus dan melakukan pengecekan kebenaran data. Dalam hal ini model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data Display*) dan verifikasi (*conclusion drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Kartu Gambar Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah

Pelaksanaan pembelajaran guru dalam pertumbuhan Perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup atau akhir. Dimana setiap kegiatan dilakukan seperti salam pembuka, berdoa, bernyanyi, memberi anak kesempatan untuk dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan kepada anak agar pengalaman

belajar sejalan dengan aktivitas sehari-hari. Dalam mengenal kegiatan huruf hijaiyah guru menyampaikan tema dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, bercakap-cakap, pemberian tugas, dan praktek langsung.

Saat melaksanakan kegiatan sebelumnya guru harus mampu atau memahami tema yang akan dibahas. Media juga digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak guru menggunakan media/alat yang sudah disiapkan. dan juga kegiatan melalui permainan anak untuk melakukan kegiatan refleksi untuk mengungkapkan kegiatan bermain atau pembelajaran melalui bermain, Dalam kegiatan kartu huruf hijaiyah pun materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan dapat mengembangkan kemampuan bacaan huruf hijaiyah.

2. Perencanaan Media Kartu Gambar Hijaiyah Mengenalkan Huruf Hijaiyah.

Kegiatan kartu huruf hijaiyah adalah program tahunan yang selalu dilaksanakan di RA Yasin. Pelaksanaan kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan

media kartu gambar hijaiyah hal ini dikarenakan anak melakukan kegiatan kartu huruf secara berulang atau terkadang sesuai tema yang sudah ditetapkan. Dalam perencanaan pembelajaran kartu huruf hijaiyah ini melalui pembuatan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dalam RPPH ini perkembangan anak disesuaikan pada usia anak, dan dalam perencanaan ini guru memikirkan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mengembangkan mengenal huruf hijaiyah anak, dan juga disesuaikan dan perkembangan anak dalam setiap harinya. Perkembangan anak juga selalu diawasi agar setiap tujuan selalu tersampaikan. Perencanaan kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan media kartu huruf sudah tersusun menggunakan media / iqro yang dapat mengembangkan aspek yang juga dapat disesuaikan dengan indikator.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas ibu Rhina Laelawati S.Pd adanya masalah yaitu kurang perkembangan pemahaman anak mengenal huruf hijaiyah di RA Yasin hal ini ditunjukkan dengan tidak mampuan anak dalam menunjukkan mengenal huruf hijaiyah untuk meningkatkan pemahaman anak, maka guru

merancang suatu kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk mengembangkan aspek kognitif anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran mengembangkan pemahaman anak dalam melalui kegiatan media kartu huruf hijaiyah untuk anak usia 4-5 tahun, yaitu menentukan tujuan dalam pembelajaran, menyimak materi, menyiapkan RPPH, menyiapkan alat peraga, dan bahan main, serta menyiapkan system penilaian untuk menilai perkembangan anak dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah.

3. Proses Pelaksanaan Media Kartu Gambar Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah.

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti memperoleh bahwa kegiatan kartu huruf hijaiyah dilaksanakan oleh kelompok A bisa dilakukan secara terus-menerus dan juga sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Dalam proses kegiatan kartu huruf hijaiyah memang memerlukan waktu yang cukup lama, secara bertahap.

Pelaksanaan dalam rangka pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk mengembangkan aspek kognitif anak

di kelas A RA Yasin. Sedangkan materi yang disampaikan tentang huruf hijaiyah. Pada awal pembelajaran, anak berbaris, salam berdoa, bernyanyi dan berinteraksi tentang alam semesta. Dalam kegiatan inti pembelajaran, kegiatan yang dilakukan diantara lain :

- a. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
- b. Anak memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari
- c. Anak menyebutkan ciri dari huruf hijaiyah
- d. Anak dapat mewarnai huruf $\{, \}$
- e. Anak dapat menebalkan huruf $\{, \}$
- f. Anak dapat mengenalkan huruf hijaiyah
- g. Anak mengerjakan tugas dan sungguh-sungguh
- h. Anak yang satu dengan anak yang lain saling membantu membereskan mainan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk mengembangkan aspek kognitif anak di kelas A RA Yasin menunjukkan anak yang melakukan aktivitas dengan mengenalkan huruf hijaiyah yang masih belum berkembang sebanyak 4 aspek yang muncul atau 40% dan aktivitas dengan kategori MB sebanyak 5 aspek yang muncul atau 50% dan aktivitas dengan kategori

belum berkembang sebanyak 5 aspek yang muncul atau 50 % hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang. Ada beberapa belum berkembang dalam aktivitas anak yang disebabkan :

- a. Anak belum berkembang memperhatikan penjelasan guru tujuan pembelajaran keadaan ini terjadi karena kurangnya persiapan guru melaksanakan pembelajaran. guru bahkan lupa menginformasikan kepada semua anak tujuan kegiatan pembelajaran yang digunakan , langkah –langkah aturan dalam melakukan kegiatan pada pembelajaran serta memberi motivasi belajar.
- b. Anak yang masih belum berkembang penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- c. Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya mengenal karakteristik anak, pada masa usia 3-6 tahun, anak sangat senang kalau diberikan kesempatan untuk menentukan keinginannya sendiri, karena mereka sedang membutuhkan perhatian.
- d. Anak belum mampu mengenalkan huruf hijaiyah

e. Kondisi terjadi karena kurangnya media huruf hijaiyah . setiap kegiatan untuk menstimulasi perkembangan potensi anak, perlu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, antara lain Lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh anak. Keadaan ini menyebabkan anak kurang mampu bereksplorasi dengan mempengaruhi kreativitas dan kecepatan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah guru meminta anak untuk melakukan kegiatan media kartu huruf , berupa beberapa bentuk yang akan dilaksanakan contohnya berupa : membuat bentuk mobil, perahu, kapal/pesawat.

a. Menebalkan huruf

Secara umum kemampuan dari ke 10 anak saat mengembangkan keterampilan menebalkan huruf anak melalui kegiatan mengenal huruf hijaiyah pada menebalkan huruf, dari data peneliti saat melakukan praktik media kartu huruf hijaiyah/saat mengenalkan huruf sudah mulai berkembang, dilihat dari beberapa kegiatan yang sudah di dapatkan yang mana dalam RPPH tersebut ada penilaian harian yang

bisa digunakan sebagai penilaian pada anak. Dalam kegiatan menebalkan huruf hijaiyah selalu dilakukan 2-3 kali dalam satu bulan. Sehingga saat melakukan kegiatan mengenal huruf, anak-anak selalu antusias untuk melakukan kegiatan dan selalu memperhatikan guru saat menjelaskan dan anak mulai meniru huruf – huruf apa yang sudah jelaskan di setiap penjelasan yang guru lakukan.

b. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan

Dalam indikator melakukan eksplorasi dengan berbagai media, kegiatan ini didasarkan pada data peneliti sejak guru diwawancarai diperoleh hasil dimana pada saat pembelajaran anak mulai berkembang yaitu anak bersemangat melaksanakan kegiatan karena anak membayangkan menggunakan menebalkan huruf hijaiyah sesuai keinginan atau di warna sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Anak juga dapat mengetahui bentuk huruf apa yang diciptakan anak, anak dapat mengenali huruf hijaiyah dan anak juga dapat mengenali huruf alfabet arab.

c. Kemampuan media kartu gambar hijaiyah

Dari hasil wawancara dan melihat dari hasil penilaian anak, guru menjelaskan

kemampuan anak pada saat setelah dilaksanakannya kartu huruf hijaiyah dalam kemampuan berkembangnya anak, anak sudah mampu memahami dan mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan juga menulis dengan rapih dan benar.

Setelah dilakukan perlakuan dengan kartu gambar hijaiyah terhadap anak kelompok A RA Yasin, maka hasil observasi menunjukkan anak yang melakukan aktivitas mengenal huruf hijaiyah berkembang sesuai harapan 10 orang anak atau 100% aktivitas yang berkembang sesuai harapan yang belum berkembang tidak ada, dan aktivitas dengan yang belum berkembang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak dalam mengenal huruf hijaiyah mulai berkembang dengan adanya media kartu huruf hijaiyah anak mulai perkembangans angat baik.

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat menjabarkan hasil penelitian tersebut dengan memaparkan apa yang dirumuskan pada bab pendahuluan, yaitu :

a. Perencanaan Media Kartu Gambar Hijaiyah Dalam Mengenalkan Hijaiyah

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan penerapan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk mengembangkan aspek pada anak di kelompok A belum terstimulasi secara maksimal .sebagian besar anak dapat mengetahui huruf hijaiyah untuk meningkatkan kognitif anak kelas A RA Yasin, guru perlu menyediakan media manipulative. Dengan media harus tetap dikembangkan lagi hal ini yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran huruf hijaiyah ini bukan hanya tampilan yang menarik, melainkan bermaknaan yang dapat diperoleh anak terutama dalam meningkatkan kognitif atau pengetahuan anak.

b. Pelaksanaan Media Kartu Gambar Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah

Pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan rencana pembelajaran dan termasuk bahan pelajaran dan tugas-tugas pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan di rencana pembelajaran harian (RPPH). Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak melalui pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Membuat rencana pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya perencanaan

tidak mungkin proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru hal yang diperludilakukan guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran penerapan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara optimal.

c. Hasil media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah

Guna melihat aktivitas yang mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sekali. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah mengenal huruf hijaiyah untuk meningkatkan huruf hijaiyah anak. Bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan terhadap kemampuan pengenalan huruf anak setelah menggunakan kartu gambar hijaiyah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab I s.d IV, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran mengembangkan pemahaman anak melalui kegiatan media kartu huruf hijaiyah untuk anak usia 4-5tahun,

yaitu menentukan tujuan dalam pembelajaran, menyimak materi, menyiapkan RPPH, menyiapkan alat peraga, dan bahan main, serta menyiapkan sistem penilaian untuk menilai perkembangan anak dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah. Membuat rencanapembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya perencanaan tidak mungkin proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan optimal

2. Selama pembelajaran berlangsung aktivitas anak menunjukkan baik anak lebih antusias dan semangat dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan meningkatkan motivasinya belajar anak. Pada hasil penilaian terhadap kiner jaanak yang di capai pada keseluruhannnya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pembelajaran. Didalam media karttu huruf hijaiyah anak sudah mulai berkembang dalam mengenalkan huruf-huruf dan sudah ada peningkatan dan awalnya anak belum tahu huruf sekarang sudah mulai meningkat.

3. Hasil implementasi media kartu gambar yang dilakukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah di kelas A RA Yasin menunjukkan anak yang melakukan aktivitas mengenal huruf hijaiyah berkembang sesuai harapan, terdapat 10 orang anak atau 100% aktivitas yang berkembang sesuai harapan dan yang belum berkembang tidak ada,

dan aktivitas dengan yang belum berkembang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak dalam mengenal huruf hijaiyah mulai berkembang dengan adanya media kartu huruf hijaiyah anak mulai perkembangan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus (2011). *Penelitian Pendidikan dalam gamintan Pendidikan dasar dan PAUD*. Rizky Press: Bandung
- Andari, A. (2012). *Bahan Ajar Psikologi Perkembangan 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Biru.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. M. . (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, B. U. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Dewi K & Herman Z. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 No.1, 81–96. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.ph>
- p/raudhatulathfal/article/view/1489
- Dhieni, N. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasan, M. (2009). *PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasnidah. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luximo Metro Media.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawan, H. (2002). *Penggunaan Media Kartu Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak dalam berhitung*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- Liza, F dan Arif, M. (2011). *Bahasa Arab Al-Qur'an*. Jakarta: UHAMKA.
- Masitoh, D. (2017). *Strategi Pembelajaran*

- TK. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, A. (1997). *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jaya Putra.
- Sadiman, Arief.S, D. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siwiyanti, L. (2015). *Panduan IlmuTajwid (untuk mentoring BTQ)*. Bekasi: CV. Nurani.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Pertama Putri Media.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pusaka.
- Thoiruf. (2008). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail.
- Trisniwati. (2014). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompk B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan. Skripsi*. Retrieved from [http://eprints.uny.ac.id/13605/1/Skripsi i Trisniwati 10111247005.pdf](http://eprints.uny.ac.id/13605/1/Skripsi%20Trisniwati%2010111247005.pdf)
- Yaumi, M. dan N. I. (2013). *Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana.

